

ISBN: 978-602-5445-03-3



um
The Learning
University

PROSIDING



SEMINAR NASIONAL **PENDIDIKAN**

Tema:
**MENDIDIK CERDAS
GENERASI DIGITAL**



4 Oktober 2018
Gedung Sasana Krida
Universitas Negeri Malang

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG **2018**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
Mendidik Cerdas Generasi Digital

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

Mendidik Cerdas Generasi Digital

202 hlm; 29,7 cm

ISBN: 978-602-5445-03-3

Dewan Penyunting:

Ketua Penyunting : Desi Eri Kusumaningrum

Penyunting : Ence Surahman

Puri Selfi Cholifah

Eko Pramudya Laksana

Pelaksana : Dimas Arif Dewantoro

Arda Purnama Putra

Penyunting Ahli : Hardika

Maisyaroh

Dedi Kuswandi

Layout : Eko Pramudya Laksana

Cover Design : Arda Purnama Putra

Hak cipta yang dilindungi

Undang-undang pada : Pengarang

Hak Penerbitan pada : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

Dicetak oleh : Universitas Negeri Malang

Penerbit Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang, Kode Pos 65145

Telp. (0341) 551312

SUSUNAN PANITIA
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
MENDIDIK CERDAS GENERASI DIGITAL

Ketua : Desi Eri Kusumaningrum, S. Pd., M. Pd
Sekretaris : Irene Maya Simon, S.Pd, M.Pd

Sie. Kesekretariatan

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| 1. Sinta Yuni Susilawati S.Pd., M.Pd | 3. Adcha Maziyah, S. Pd |
| 2. Rizki F. Pradipta, S.Pd., M.Pd | 4. Citra W. Pusparini, M.Pd |

Sie. Acara

- | | |
|---------------------------------------|-----------------------------|
| 1. Retno Tri Wulandari, S. Pd., M. Pd | 3. Yuniawatika, S.Pd., M.Pd |
| 2. Dra. Khomariyah | 4. Eko Budi, P., S.Pd |

Sie. Panelis

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| 1. Drs. Nurhadi, M. Pd | 4. Anton Agus Setyawan |
| 2. Leni Gonadi, S.Pd, M.Pd | 5. Septian |
| 3. Ade Kusuma | 6. Ilham |

Sie. Prosiding

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| 1. Ence Surahman, S. Pd., M. Pd | 3. Eko Pramudya Laksana, S.Pd |
| 2. Puri Selfi Cholifah, S.Pd., M. Pd | |

Sie. Akomodasi dan Transportasi

- | | |
|------------------------|------------|
| 1. Drs. Nurhadi, M. Pd | 2. Santoso |
|------------------------|------------|

Sie. Publikasi, Dekorasi, Dokumentasi

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------|
| 1. Dimas Arif Dewantoro, S.Pd., M. Pd | 3. Nia Widyaningrum, S.Sn |
| 2. Arda Purnama Putra, S.Pd., M.Pd | |

Sie. Perlengkapan

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Ir. Sugeng Santoso | 2. Agus Prasetyo, S.T |
|-----------------------|-----------------------|

Sie. Konsumsi

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1. Dra. Usna Nurindriastuti | 3. Dra. Diah Retnaningtyas |
| 2. Dra. Ropi'ah | |

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kegiatan seminar nasional dan prosiding dengan tema “Mendidik Cerdas Generasi Digital” ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Seminar ini digagas dan dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengembangkan desain dan strategi pembelajaran, media dan bahan ajar, pembelajaran adaptif dan inklusif, pengelolaan pembelajaran, assesmen dan evaluasi pembelajaran, pendampingan belajar, serta manajemen sekolah di era digital.

Keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran tidak lepas dari peran yang dilakukan oleh semua personil dalam satuan pendidikan, baik kepala sekolah, tenaga pendidik, serta tenaga kependidikan. Kesesuaian layanan pendidikan tentunya sangat dipengaruhi oleh berkembang dan majunya teknologi informasi dunia. Siswa sebagai konsumen utama pendidikan yang lahir menjadi generasi terbaru dalam perkembangan ilmu dan teknologi tentunya memiliki kebutuhan akan kesesuaian proses pendidikan dan pembelajaran yang mereka lalui. Sehingga sekolah beserta segenap komponen didalamnya wajib menjawab kebutuhan siswa dengan segenap kelebihan yang mereka miliki dengan terus menerus melakukan adaptasi terhadap inovasi yang berkembang di dunia.

Pendekatan-pendekatan dalam proses pembelajaran baik yang bersifat klasikal maupun individual harus terus menerus dikembangkan. Yang tentunya hal ini berimbas kepada pengembangan media, bahan ajar, pendampingan, serta pengelolaan sekolah sebagai kesatuan komponen pendidikan. Sinergi yang baik diantara upaya yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menjawab kebutuhan generasi cerdas dalam kemajuan teknologi informasi, akan dapat mewujudkan insan-insan yang mampu bertahan dan berjuang di masa depan dengan segala perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya.

Malang, September 2018

Panitia Pelaksana



Desi Eri Kusumaningrum, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SUSUNAN PANITIA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v

FULL PAPER

Aryna Chintya Devi, Yuniawatika

Universitas Negeri Malang

Pos Sekar: Poster Seri Berkarakter Sebagai Media Preventif Tindak

Kriminal di Sekolah Dasar 1

Dessy Farantika

Universitas Negeri Malang

Pentingnya Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget

untuk Anak Usia Dini 13

Dwi Rahmah Hidayati

Universitas Negeri Malang

Kecakapan dan Upaya Penumbuhannya pada Anak Sekolah Dasar

di Era Digital 22

Ence Surahman, Dedi Kuswandi, Sulthoni, Agus Wedi, Sihkabuden

Universitas Negeri Malang

Profil Sosiogeoeokokultural Mahasiswa Sebagai Langkah Awal

Analisis Karakteristik Pembelajar Era Digital..... 31

Eny Nur Aisyah, Dania Aptiningsari

Universitas Negeri Malang

Pemanfaatan Digital Media pada Pendidikan Entrepreneur

Bagi Mahasiswa Masa Kini 46

Erika Mei Budiarti, Bahtiar Agung Pambudi

Universitas Negeri Malang

Pengembangan Diagram Ishikawa Sebagai

Upaya Peningkatan Mutu Sekolah 53

Geasti Roosandianti

Universitas Negeri Malang

Assesmen Perkembangan Bahasa pada Siswa Kelas I MI X Kabupaten Blitar 66

Hardika Universitas Negeri Malang Orientasi Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat	70
Hastangka Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta Desain dan Strategi Pembelajaran Pancasila pada Era Digital di Perguruan Tinggi dalam Upaya Penguatan Karakter Kebangsaan.....	82
Imam Gunawan, Desi Eri Kusumaningrum, Teguh Triwiyanto, Wildan Zulkarnain, Ahmad Nurabadi Universitas Negeri Malang Pengaruh Kurikulum Tersembunyi Terhadap Motivasi Diri Mahasiswa.....	90
Mahmuddin Yunus, Rustanto Rahardi, Susy Kuspambudi A. Universitas Negeri Malang Matematika Ensiklopedia Berbasis Mobile Learning	98
Mariana Rengkuan, Fernando Watung Universitas Negeri Manado Pengembangan Web Offline Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Substansi Genetika.....	110
Nur Mega Aris Saputra, Achmad Miftachul ‘Ilmi Universitas Negeri Malang Finger of Dream (FoD) Sebagai Media Bimbingan dan Konseling Karir pada Siswa SMA di Era Digital	123
Risma Chulashotud Diana, Khoirunnisa Universitas Negeri Malang Adi-Widya : Peranan Strategi Teknologi Kepenyiaran di Era Digital untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045	133
Sultoni, Imam Gunawan, Tri Novia Rosalinda Universitas Negeri Malang Upaya Mahasiswa dalam Menyiapkan Diri Masuk ke Dunia Kerja: Suatu Kajian Deskriptif	142

Suminah, Muhammad Zainuddin, Esti Untari Universitas Negeri Malang Implementasi Model Examples Non Examples Melalui Pendekatan Scientific untuk Menanamkan Karakter Toleransi di Sekolah Dasar.....	148
Tika Putri Wahyuningtyas Universitas Negeri Malang Model Parenting Immun Selfer Pendamping Belajar Anak Usia Dini di Era Digital	155
Titis Angga Rini, Bagus Cahyanto Universitas Negeri Malang Desain Pembelajaran Berbasis Sastra di Era Digital: Pemanfaatan Cerita Fiksi Sejarah dengan Role Playing	164
Tusmiarifudin Universitas Negeri Malang Kombinasi Permainan Edukatif Berbasis Aplikasi Smartphone untuk Mengukur Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran.....	175
Yunita Miftahul Jannah, Ika Febriana Wati, Putri Rosilia, Yuniawatika Universitas Negeri Malang Pembelajaran Group Investigation Berbasis Blended Learning Guna Meningkatkan Literasi Sains Siswa di Era Digital	185
Zahid Zufar At Thaariq, Indriani Made Alfia, Nindia Rada Kusworo Universitas Negeri Malang Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa di Era Digital Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif.....	196

UPAYA MAHASISWA DALAM MENYIAPKAN DIRI MASUK KE DUNIA KERJA: SUATU KAJIAN DESKRIPTIF

Sultoni¹, Imam Gunawan², Tri Novia Rosalinda³

^{1,2,3}*Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145*

E-mail: imam.gunawan.fip@um.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan diri mahasiswa memasuki dunia kerja. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian berjumlah 114 orang mahasiswa. Teknik pengambilan dengan quota random sampling. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung rerata dan deviasi standar. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa indeks kesiapan kerja mahasiswa dengan rerata 69,24 termasuk dalam kategori cukup siap.

Kata kunci : *kesiapan kerja, mahasiswa*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengubah paradigma tentang ketenagakerjaan. Perubahan tersebut adalah mengubah pandangan dari penyiapan tenaga kerja (job seeker) yang berlandaskan pada kompetensi menjadi menciptakan kerja (job created) yang berlandaskan pada kapabilitas. Namun demikian, yang perlu diperhatikan adalah paradigma menciptakan kerja akan berhasil jika didukung dengan kompetensi yang baik, daya inovasi, dan kreativitas yang tinggi. Oleh sebab itu, kompetensi mahasiswa menjadi tolak ukur kesiapannya dalam memasuki dunia kerja. Kesiapan memasuki dunia kerja bagi mahasiswa sangat penting untuk hasil pekerjaan yang sukses di masa depan (Gates, dkk., 2018; Cavanagh, dkk., 2015).

Kesiapan kerja mengacu pada kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Indikator kompetensi tersebut meliputi: (1) integritas dan kejujuran; (2) emosional diri sendiri; (3) adanya pengembangan diri; (4) berorientasi berprestasi; (5) mempunyai keyakinan diri yang baik; (6) memiliki komitmen tinggi; (7) memiliki sikap inisiatif dan proaktif; (8) memiliki kreativitas dan dapat berinovasi; dan (9) memiliki kemampuan kognitif (Rizqi, dkk., 2016). Selain itu, faktor yang mempengaruhi secara signifikan kesiapan kerja mahasiswa adalah kompetensi profesional dan pengalaman praktik mahasiswa selama kuliah (Järvinen, dkk., 2018; Patterson, dkk., 2017).

Faktor kesiapan kerja juga dapat diukur dari indeks komponen: kompetensi etika, kompetensi pengetahuan, kapabilitas kemampuan, penghargaan terhadap hak dan nilai manusia, dan kompetensi analisis (Hanani dan Sukirno, 2016). Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa adalah perencanaan karier dan efikasi diri (Latif, dkk., 2017).

Kesiapan kerja mahasiswa merupakan faktor penting dalam pengembangan diri mahasiswa. Mahasiswa dapat disebut sebagai modal pembangunan bangsa memiliki peran strategis dalam memajukan bangsa dan negara. Kualitas mahasiswa sebagai cerminan kualitas universitas dan kualitas universitas menjadi cerminan kualitas bangsa. Oleh sebab itu, mahasiswa merupakan unsur penting dalam kemajuan bangsa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif. Variabel yang diukur adalah kesiapan kerja mahasiswa yang mencakup: pengalaman sebelumnya; tingkat kematangan; keadaan mental dan emosi; kecerdasan; dan upaya pengembangan diri. Sampel penelitian berjumlah 114 orang mahasiswa dari populasi 558 orang mahasiswa calon wisudawan Semester Gasal 2017-2018 Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Malang (UM) yang mengikuti kegiatan Pelatihan Soft Skills pada hari Kamis 12 Oktober 2017 di Aula FE UM. Teknik pengambilan dengan quota random sampling. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung rerata dan deviasi standar (Gunawan, 2016; Gunawan, 2013). Selanjutnya untuk menentukan tingkat kesiapan kerja mahasiswa menggunakan formula stanfive yakni mencocokkan rerata dengan interval skor pada rentang kategori, yaitu sangat siap, siap, cukup siap, kurang siap, atau tidak siap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data skor variabel kesiapan kerja mahasiswa ditampilkan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui: skor minimum sebesar 53; skor maksimum sebesar 84; rerata sebesar 69,24; dan deviasi standar sebesar 5,35. Berdasarkan data pada Tabel 1, selanjutnya data variabel kesiapan kerja mahasiswa dideskripsikan dengan rumus formula stanfive. Deskripsi frekuensi variabel kesiapan kerja mahasiswa seperti ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 1 Data Skor Variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa

No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	67	16	75	31	65	46	69	61	72	76	71	91	78	106	84
2	72	17	78	32	68	47	66	62	64	77	68	92	66	107	74
3	72	18	75	33	63	48	53	63	71	78	69	93	63	108	72
4	70	19	71	34	65	49	75	64	72	79	73	94	76	109	75
5	68	20	63	35	68	50	70	65	70	80	67	95	69	110	76

No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
6	68	21	63	36	75	51	66	66	67	81	68	96	76	111	68
7	67	22	69	37	60	52	78	67	69	82	70	97	71	112	68
8	65	23	63	38	71	53	81	68	66	83	64	98	64	113	64
9	61	24	63	39	68	54	61	69	71	84	80	99	77	114	68
10	70	25	64	40	71	55	66	70	76	85	78	100	70		
11	75	26	70	41	66	56	69	71	75	86	59	101	70		
12	69	27	71	42	67	57	68	72	71	87	77	102	63	Min	53
13	61	28	62	43	67	58	62	73	68	88	72	103	79	Max	84
14	70	29	65	44	66	59	62	74	68	89	75	104	72	\bar{X}	69,24
15	70	30	57	45	69	60	69	75	78	90	69	105	74	DS	5,35

Tabel 2 Deskripsi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa

No	Interval	F	%	Kategori
1	> 77,26	9	7,89	Sangat siap
2	71,91 – 77,26	24	21,05	Siap
3	66,56 – 71,91	48	42,11	Cukup siap
4	61,21 – 66,56	26	22,81	Kurang siap
5	< 61,21	7	6,14	Tidak siap
Jumlah		114	100	

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dari 114 responden yang berada dalam interval skor: > 77,26 sebanyak 9 orang (7,89%) dengan kategori sangat siap; 71,91 s.d. 77,26 sebanyak 24 orang (21,05%) dengan kategori siap; 66,56 s.d. 71,91 sebanyak 48 orang (42,11%) dengan kategori cukup siap; 61,21 s.d. 66,56 sebanyak 26 orang (22,81%) dengan kategori kurang siap; dan < 61,21 sebanyak 7 orang (6,14%) dengan kategori tidak siap. Berdasarkan pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa indeks kesiapan kerja mahasiswa dengan rerata 69,24 termasuk dalam kategori cukup siap.

Pembahasan

Hasil analisis data penelitian ini menyimpulkan bahwa indeks kesiapan kerja mahasiswa termasuk dalam kategori cukup siap. Artinya universitas perlu berupaya meningkatkan kesiapan para mahasiswanya untuk memasuki dunia kerja. Selain kemampuan akademik sebagai faktor penting kompetensi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, faktor kapabilitas yang dimiliki mahasiswa menjadi faktor penting dalam memasuki dunia kerja. Oleh sebab itu, universitas perlu mengintegrasikan kurikulum dengan tuntutan kerja. Program seminar karier, pelatihan memasuki dunia kerja, dan program kewirausahaan merupakan program yang dirancang universitas dalam rangka meningkatkan mahasiswa memasuki dunia kerja.

Belajar proses wawancara kerja dan menulis surat lamaran kerja merupakan contoh kegiatan penyiapan memasuki dunia kerja bagi mahasiswa (Gates, dkk., 2018; Walker, dkk., 2013). Namun demikian, yang perlu diperhatikan adalah kesiapan kerja juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal mahasiswa (Krisnamurti, 2017). Faktor yang termasuk dalam internal mahasiswa adalah: tujuan bekerja; minat dan kemampuan; kebutuhan psikologis; cita-cita; kepribadian; kecerdasan; bakat; kecakapan dan keterampilan; motivasi; dan kesehatan. Sedangkan faktor yang termasuk dalam eksternal mahasiswa adalah: kesempatan untuk maju dan berkembang; rasa aman mengerjakan tugas; lingkungan kerja; lingkungan keluarga, hubungan dengan rekan sekerja dan pimpinan; dan gaji.

Berdasarkan hasil penelitian Mardiyasari dan Indarto (2017), menyimpulkan bahwa variabel pelatihan, variabel praktik kerja industri, dan variabel kompetensi merupakan variabel yang mempengaruhi secara signifikan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Ratnawati (2016) yang menyimpulkan variabel prestasi belajar, persepsi dunia kerja, dan jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Kesiapan kerja mahasiswa merupakan tolok ukur lulusan universitas dalam memenuhi ketersediaan kebutuhan terhadap tenaga kerja, terutama dalam Dunia Usaha dan Industri (DUDI).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa indeks kesiapan kerja mahasiswa dengan rerata 69,24 termasuk dalam kategori cukup siap. Jika mengacu pada hasil temuan, maka universitas perlu merancang program untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Program yang dapat dirancang universitas misalnya: seminar karier, pelatihan memasuki dunia kerja, dan program kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cavanagh, J., Burston, M., Southcombe, A., & Bartram, T. (2015). Contributing to a Graduate-Centred Understanding of Work Readiness: An Exploratory Study of Australian Undergraduate Students' Perceptions of Their Employability. *The International Journal of Management Education*, 13(3), 278-288.
- Gates, L. B., Pearlmutter, S., Keenan, K., Divver, C., & Gorroochurn, P. (2018). Career Readiness Programming for Youth in Foster Care. *Children and Youth Services Review*, 89, 152-164.
- Gunawan, I. (2013). *Statistika untuk Kependidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanani, T., & Sukirno, (2016). Evaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015. *Jurnal Nominal*, 5(1), 34-53.
- Järvinen, T., Eklöf, N., & Salminen, L. (2018). Factors Related to Nursing Students' Readiness to Enter Working Life – A Scoping Literature Review. *Nurse Education in Practice*, 29, 191-199.
- Latif, A., Yusuf, A. M., & Effendi, Z. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Konselor*, 6(1), 29-38.
- Krisnamurti, T. F. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 65-76.
- Mardiyasari, L. H., & Indarto. (2017). Model Penguatan Kesiapan Kerja Lulusan (Studi Pada BBPLK Semarang). *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 1-21.
- Patterson, E. E. B., Boyd, L., & Mnatzaganian, G. (2017). The Impact of Undergraduate Clinical Teaching Models on the Perceptions of Work-Readiness among New Graduate Nurses: A Cross Sectional Study. *Nurse Education Today*, 55, 101-106.
- Ratnawati, D. (2016). Hubungan Prestasi Belajar, Persepsi Dunia Kerja, dan Jiwa Kewirausahaan dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa PTM. *VANOS Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 12-22.

Rizqi, M. F., Kusumah, I. H., & Sulaeman. (2016). Kesiapan Kerja Sebelum dan Setelah Praktik Kerja Industri Siswa SMK di Kabupaten Bandung. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(2), 208-213.

Walker, A., & Campbell, K. (2013). Work Readiness of Graduate Nurses and the Impact on Job Satisfaction, Work Engagement and Intention to Remain. *Nurse Education Today*, 33(12), 1490-1495.